

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Instrumen Wawancara Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nama:

1. Menurut bapak/ibu bagaimanakah pendidikan karakter berbasis PAI terhadap siswa di SMK ini?
2. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di dalam kelas?
3. Bagaimana cara/strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana perilaku siswa dalam pembelajaran?
5. Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan dalam pendidikan karakter dan bagaimana implementasinya?
6. Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk menunjang karakter siswa?
7. Adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa?
8. Apakah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap perilaku siswa?
9. Apakah kesulitan yang anda hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?
10. Bagaimana sikap siswa dengan sesama teman?
11. Menurut bapak/ibu bagaimana peran pondok pesantren dalam menerapkan pendidikan karakter?

12. Menurut bapak/ibu apakah sistem berbasis pondok pesantren efektif untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa?
13. Bagaimana kondisi karakter siswa sebelum masuk ke pondok pesantren Al-Ikhlash?
14. Sesuai yang anda amati selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa tinggal di pondok pesantren?



Instrumen Wawancara Waka Kesiswaan

Nama:

1. Menurut bapak/ibu bagaimanakah pendidikan karakter berbasis PAI terhadap siswa di SMK ini?
2. Bagaimana peran anda selaku waka kesiswaan dalam membentuk karakter siswa?
3. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini yang menunjang pendidikan karakter siswa?
4. Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk menunjang karakter siswa?
5. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?
6. Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan dalam pendidikan karakter dan bagaimana implementasinya?
7. Apa dampak dari adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang program pembentukan karakter?
8. Menurut bapak/ibu bagaimana peran pondok pesantren dalam menerapkan pendidikan karakter?
9. Menurut bapak/ibu apakah sistem berbasis pondok pesantren efektif untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa?
10. Bagaimana kondisi karakter siswa sebelum masuk ke pondok pesantren Al-Ikhlas?
11. Sesuai yang anda amati selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa tinggal di pondok pesantren?

Instrumen Wawancara Pembina Rohis

Nama:

1. Menurut bapak/ibu bagaimanakah pendidikan karakter berbasis PAI terhadap siswa di SMK ini?
2. Bagaimana peran anda selaku Pembina Rohis dalam membentuk karakter siswa khususnya dalam Pendidikan Agama Islam?
3. Apa saja kegiatan keagamaan di sekolah ini yang menunjang pendidikan karakter siswa?
4. Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk menunjang karakter siswa?
5. Bagaimana cara/strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam kegiatan keagamaan di sekolah?
6. Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan dalam kegiatan keagamaan di sekolah dan bagaimana implementasinya?
7. Apa dampak atau hasil dari adanya kegiatan keagamaan yang menunjang program pembentukan karakter?
8. Menurut bapak/ibu bagaimana peran pondok pesantren dalam menerapkan pendidikan karakter?
9. Menurut bapak/ibu apakah sistem berbasis pondok pesantren efektif untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa?
10. Bagaimana kondisi karakter siswa sebelum mondok di pondok pesantren Al-Ikhlas?
11. Sesuai yang anda amati selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa tinggal di pondok pesantren?

Instrumen Wawancara Siswa SMK PGRI 2 Ponorogo

Nama:

1. Apa yang menyebabkan anda sekolah di SMK PGRI 2 Ponorogo?
2. Peraturan apa saja yang harus anda patuhi lalu apa hukumannya jika melanggar?
3. Apakah anda merasa keberatan dengan hukuman yang diberikan?
4. Apa yang dilakukan oleh guru jika ada anak yang nakal di kelas?
5. Menurut anda bagaimana figur guru Pendidikan Agama Islam (PAI)?
6. Bagaimana hubungan anda dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI)?
7. Apakah anda nyaman belajar di SMK PGRI 2 Ponorogo?
8. Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman?
9. Apakah anda dan teman-teman saling mengingatkan dalam berbuat kebaikan?
10. Apakah anda dan teman-teman saling tolong menolong jika ada yang membutuhkan bantuan?
11. Adakah perubahan perilaku dalam kehidupan anda selama bersekolah di SMK PGRI 2 Ponorogo?

**Instrumen Wawancara Siswa SMK PGRI 2 Ponorogo yang mondok di
Pondok Pesantren Al-Ikhlas Babadan**

Nama:

1. Bagaimana perasaan anda berasrama di pondok pesantren Al-Ikhlas Babadan?
2. Peraturan apa saja yang harus anda patuhi lalu apa hukumannya jika melanggar?
3. Hukuman apa saja yang diberikan jika melanggar?
4. Apakah anda merasa keberatan dengan hukuman yang diberikan?
5. Apa yang dilakukan oleh pembimbing jika ada anak yang nakal di pondok pesantren ini?
6. Menurut anda bagaimana figur ustadz dan ustadzah di pondok pesantren ini?
7. Bagaimana hubungan anda dengan ustadz dan ustadzah di pondok pesantren ini?
8. Apakah anda nyaman belajar di pondok pesantren ini?
9. Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman?
10. Apakah anda dan teman-teman saling mengingatkan dalam berbuat kebaikan?
11. Apakah anda dan teman-teman saling tolong menolong jika ada yang membutuhkan bantuan?
12. Adakah perubahan perilaku dalam kehidupan anda selama berasrama di pondok pesantren Al-Ikhlas Babadan?

Instrumen Wawancara Guru Penanggung Jawab Pondok Pesantren

Nama:

1. Bagaimana upaya implementasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam dalam sistem SMK berbasis pondok pesantren?



Lampiran 2

Transkrip Wawancara Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo

Kode : 01/W/16-VIII/2016
Nama Informan : Muhtrihan, S. Pd. I
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal : 16 Agustus 2016, pukul 10.15-10.55
Tempat : Ruang Kesiswaan SMK PGRI 2 Ponorogo
Disusun pada : 16 Agustus 2016, pukul 19.30
Topik Wawancara : Uraian Implementasi pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI, dan di lingkungan SMK PGRI 2 Ponorogo

No	Peneliti	Informan
1	Menurut bapak/ibu bagaimanakah pendidikan karakter terhadap berbasis PAI terhadap siswa di SMK ini?	Seiring perkembangan, jadi sejak berdirinya SMK ini yaitu tahun 1984, suasana disiplin di sekolah ini sudah ada. Bahkan semboyan sejak berdirinya sekolah ini 32 tahun yang lalu "Tidak tertib tidak baik" itu masih ada sampai sekarang. Jadi kalau anak terlambat, diberi sanksi muter-muter lapangan dan ke depan kelas sambil berteriak semboyan tersebut, dengan harapan teman-teman yang menyaksikan tahu bahwa tidak tertib itu tidak baik. Dan ini merupakan pendidikan karakter pertama. Dan sejak 32 tahun yang lalu sampai sekarang pendidikan karakter di SMK ini mengalami peningkatan yang sangat luar biasa.
2	Apakah bapak/ibu sudah menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di dalam kelas?	Ya sudah. Bahkan karakter di dalam kelas ini lebih dominan dari aspek pengetahuannya. Saya lebih cenderung menekankan sikap dari pada pengetahuan. Mungkin materi yang saya sampaikan sedikit saja, tapi mengena. Sedangkan untuk sikap dan tingkah laku selalu saya perhatikan. Termasuk tata krama anak yang masuk, apabila tidak sopan maka disuruh mengulang masuk sampai 5 kali sampai menerapkan tata krama yang baik. Dan karakter-karakter yang kita bina, itu juga

		<p>masuk dalam ranah penilaian. Khusus untuk guru agama untuk absensi shalat itu menjadi patokan untuk penentuan nilai sikap. <i>“Nek bocah ke ngaku ne Islam, ngaku ne sregep ibadah, tapi ora tertib berarti yo ngapusi”</i></p> <p><i>“Pinter e sundul langit nek akhlak lan karakter e hancur ya tidak ada artinya”</i></p> <p>Sekali lagi saya dalam pembelajaran lebih menerapkan akhlak, karena kita sebagai guru itu sifatnya mendidik. Bukan hanya mengajar, karena kalau hanya mengajar ya hanya menyampaikan teori-teori tanpa melihat perubahan dari siswa tersebut.</p> <p>Dan ketika materi yang saya sampaikan sudah selesai, maka saya memberi ruang terbuka membahas problematika-problematika yang anak-anak alami.</p>
3	<p>Bagaimana cara/strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?</p>	<p>Lingkungan sekolah yang lebih menerapkan pendidikan karakter ini terbentuk oleh sistem. Saya pun dalam mendidik karakter anak juga terbentuk oleh sistem. Akhirnya pengalaman demi pengalaman saya memahami bentuk kenakalan-kenakalan siswa. Dan untuk menciptakan kejujuran-kejujuran siswa saya sampai adu argumen. Contoh anak izin tidak masuk, saya harus mengusutnya sampai berbuah fakta. Untuk membuktikan anak itu bohong atau tidak. Begitu juga dalam hal-hal yang lain. Anaknya banyak disini, kalau tidak dibentuk suatu sistem, maka akan sulit diatur dan karakternya hancur.</p>
4	<p>Bagaimana perilaku siswa dalam pembelajaran?</p>	<p>Anak-anak kita termasuk anak-anak yang mudah diatur, dan jika diperintah langsung dilaksanakan tugasnya tanpa ada komentar.</p> <p>Anak tidak berani rame kalau pelajaran saya, ketika saya ngajar. Bahkan ketika saya absen dia akan diam, bahkan bisa menjadi boomerang untuk dia sendiri. Karena ada</p>

		<p>semacam punishment. Jika saya mengabsen dengan penggalan nama-nama yang lucu anak-anak tertawa semua, anak mudah dikendalikan, semangat, aktif dan kelas menjadi hidup.</p> <p>Saya tekankan agar anak memperhatikan saya, kalau guru tidak diperhatikan bagaimana anak akan menyerap ilmu? Nggak akan sampai. Tetapi tetap ada seriusnya, materi wajib masuk, tetapi dikemas dengan pendidikan-pendidikan karakter itu tadi.</p>
5	<p>Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan dalam pendidikan karakter dan bagaimana implementasinya?</p>	<p>Karena SMK ini bebabasis pondok pesantren jadi anak-anak kita arahkan akhlaknya akhlak pesantren. Sopan santun dan menghormati guru caranya salaman. Tertib dan disiplin, dengan mewajibkan sholat dzuhur berjamaah. Penanaman peduli sesama. Jika ada anak yang tertimpa musibah, maka osis muter ke kelas-kelas menggalang dana sosial untuk disumbangkan. Jika ada yang sakit didoakan bersama-sama. Jadi penerapannya, apapun itu yang menghambat akhlak yang baik kita potong. Dulu pernah ada sepeda santai dan diakhiri dengan dangdutan, anak joget-joget nggak karuan. Akhirnya itu kita hapus. Banyak hal yang lain, dulu anak nggak berjilbab. Pada tahun 2011 yang gembor-gembor memperjuangkan untuk mewajibkan jilbab saya. Saya yang memulai, anak yang dibawah naungan saya harus berjilbab. Dan anak yang tidak mau berjilbab dan beradu argumen dengan saya akhirnya dia out keluar dari sekolah ini. Akhirnya pada tahun 2013 jilbab menjadi pakaian wajib bagi siswa putri. Dan pada tahun 2015 wajib berkoko dan berkopyah bagi siswa putra pada hari jum'at</p>
7	<p>Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk menunjang karakter siswa?</p>	<p>Masjid sebagai sarana utama penunjang pendidikan karakter siswa</p> <p>Ruang untuk rohis, patung-patung untuk</p>

		<p>praktek mengurus jenazah, ada aula untuk kajian-kajian islamn dan juga kajian-kajian muslimah. Jadi saat siswa putra jum'atan maka siswi putri berkumpul untuk kajian muslimah dan dikelola rohis, rohis itu dananya bukan hanya dari sekolahan, tapi juga dari dana infaq hasil muter ke kelas-kelas setiap hari jum'at.</p> <p>Jadi fasilitas itu tidak hanya fisik, untuk membuat anak berkarakter itu tidak hanya bangunan, tapi bagaimana mengelolanya. Jadi rohis itu sebagai sarana.</p>
8	Adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa?	<p>Ya tentunya semuanya ada. Bukan hanya prestasi-presatsi yang berwujud nilai. Anak-anak kita juga tidak kalah dengan sekolah-sekolah lain. Bahkan untuk tahun ini untuk anak kita yang terserap ke dunia kerja itu 600 lebih dari 700 siswa kecuali yang kuliah. Yang kuliah sekian puluh anak. Jadi pada tahun 2012 BKK kita, BKK itu Bursa Kerja Khusus, BKK kita mendapat piagam penghargaan menjadi BKK yang menyalurkan tenaga kerja tingkat SMK terbanyak nomor 2 se-Indonesia. Bahkan pelaksanaan Tes AHM dari perusahaan-perusahaan pun disini, diikuti 1500 pendaftar. Dan dalam tes tersebut anak-anak kita unggul bahkan menjadi nomor satu.</p> <p>Dalam keagamaan juga menunjang, lomba habsyi pernah juara satu tingkat Kabupaten Ponorogo.</p>
9	Apakah pengaruh implementasi pedidikan karakter terhadap perilaku siswa?	<p>Anak mudah dididik, sopan santunnya ada, kalau kita ketemu mereka juga menunduk <i>"monggo pak Assalamu 'alaikum"</i>, bahkan bersimpangan di jalan mereka bersalaman, satu salaman semua akan bersalaman semua.</p>
10	Apakah kesulitan yang anda hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter dalam proses	<p>Kesulitan tetap ada. Namanya anak majemuk dengan latar belakang berbeda, lingkungannya berbeda. Tidak menutup kemungkinan masalah-masalah itu akan muncul. Bahkan ada yang bapaknya preman ngajak gegeran karena</p>

	pembelajaran?	nggak terima anaknya dihukum. Dengan adanya peraturan, ijazah ditahan jika anak belum bisa membaca Al-Qur'an, maka banyak anak yang lapor ke dinas, lapor ke LSM, lapor ke lurah. Bahkan lurahnya ada yang datang kesini memprotes.
11	Bagaimana sikap siswa dengan sesama teman?	Ya baik, karena kalau sampek berantem atau berkelahi maka dua-duanya out. Jadi mereka akan selalu menjaga hubungan baik antara siswa.
12	Menurut bapak/ibu bagaimana peran pondok pesantren dalam menerapkan pendidikan karakter?	Perannya sangat besar, terutama dalam karakter keseharian tentang ibadah, adat istiadat di pondok pesantren. Diantara tujuan utamanya anak itu menguasai keilmuan, agar anak itu juga layaknya santri yang mumpuni. Jadi agar ilmu agamanya bertambah, dan akhlak serta perilaku baik yang didapat di pondok itu juga nempel. Dan pulang masih membawa bekas
13	Menurut bapak/ibu apakah sistem berbasis pondok pesantren efektif untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa?	Ya jelas efektif
14	Bagaimana kondisi karakter siswa sebelum masuk ke pondok pesantren Al-Ikhlash?	Sebelumnya belum ada kesadaran, mau sholat dhuha, shalatnya masih banyak yang salah.
15	Sesuai yang anda amati selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa tinggal di pondok pesantren?	Ya jelas ada. Dari yang belum ada kesadaran sholat dhuha jadi rajin sholat dhuha, jadi bisa memakai sarung yang benar dan rapi, trus apa-apa yang diajarkan disana anak dengan sadar melaksanakan itu. Wudhu ketika shalat di SMK ya langsung tanggap. Terutama anak itu disana dilatih solidaritas dan kepedulian, karena pondoknya disana kan pondok pesantren anak asuh. Buktinya anak itu peduli dengan mengupulkan dana sosial. Satu

		<p>gelombang yang terdiri dari empat kelas bisa mencapai satu juta. Disumbangkan ke anak asuh.</p> <p>Belum lagi al-Qur'an nya diwaqafkan ke pondok, pakaian yang masih bagus di laundry dan disumbangkan</p>
--	--	---



Transkrip Wawancara Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo

Kode : 02/W/15-VIII/2016
Nama Informan : Drs. Suwito
Jabatan : Waka Kesiswaan
Tanggal : 15 Agustus 2016, pukul 09.00-10.00
Tempat : Ruang Kesiswaan SMK PGRI 2 Ponorogo
Disusun pada : 16 Agustus 2016, pukul 02.00
Topik Wawancara : Uraian Implementasi pendidikan Karakter kegiatan ekstrakurikule keagamaan di SMK PGRI 2 Ponorogo

No	Peneliti	Informan
1	Menurut bapak/ibu bagaimanakah pendidikan karakter berbasis PAI terhadap siswa di SMK ini?	Sekolah ini adalah merupakan suatu lembaga pendidikan, yang berupaya untuk memberikan pendidikan yang mengarah kepada karakter yang bagus. Sehingga dengan adanya kegiatan-kegiatan yang bernuansa pendidikan karakter, sehingga siswa di SMK PGRI ini karakternya akan terbentuk terutama dalam berdisiplin, jujur, tanggung jawab, kemudian beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Ini yang diharapkan dari pendidikan karakter di SMK PGRI 2 Ponorogo
2	Bagaimana peran anda selaku waka kesiswaan dalam membentuk karakter siswa?	Bagian kesiswaan merupakan suatu unit kerja, dan juga membuat program kerja. Dan diantara program kerja termasuk kegiatan-kegiatan yang direncanakan akan membentuk karakter siswa. Yaitu dengan 4 kelompok kerja dan 8 seksi bidang. Contohnya dibidang ketakwaan, pada peringatan hari besar Islam diadakannya kegiatan-kegiatan keagamaan dan juga pelatihan mengaji
3	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini yang menunjang pendidikan karakter siswa?	Dan dalam bidang keagamaan diantaranya baca Al-Qur'an. Jadi anak yang belum bisa baca Al-Qur'an dibina, sedangkan anak yang sudah bisa dikembangkan tartilnya. Kemudian juga ada kegiatan

		<p>habsyi dan juga kaligrafi. Kegiatan-kegiatan semacam ini bahkan bisa disebut lebih dari ekstrakurikuler, karena kita menuntut harus mampu, contohnya baca Al-Qur'an.</p>
4	<p>Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk menunjang karakter siswa?</p>	<p>Sekolah ini memang punya konsekuensi, bahwa kemajuan sekolah itu ditunjang dengan pelayanan dan sarana-prasarana. Pelayanan baik tapi sarana prasarana tidak baik tidak bisa menjamin mutu, sebaliknya sarana-prasarana baik tetapi pelayanan tidak baik kan juga tidak terlaksana baik. Contohnya dalam bidang ketakwaan adanya masjid, serta adanya pondok pesantren. Ketika sekolah belum bisa menyediakan bangunan untuk pondok pesantren maka yang dilakukan adalah kerja sama dengan pondok pesantren Al-Ikhlas Babadan</p>
5	<p>Bagaimana cara/strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses?</p>	<p>Dengan cara dituntut dan diwajibkan, contohnya juga kewajiban sholat berjamaah sholat dzuhur dan ashar. Karena dalam hal-hal tertentu kita tidak membiarkan mereka berkembang sendiri. Karena dengan dipaksa, lama-lama terbiasa dan akhirnya membudaya.</p>
6	<p>Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan dalam pendidikan karakter dan bagaimana implementasinya?</p>	<p>Diantaranya disiplin, penerapannya dengan adanya tata tertib sekolah, karena tata tertib ini menjadi tolak ukur kedisiplinan siswa.</p> <p>Tanggung jawab, diukur dengan pemberian tugas-tugas. Apabila anak ditugaskan dan melaksanakan tugas dengan baik berarti anak itu bertanggung jawab.</p> <p>Jujur, alhamdulillah disini tidak ada kehilangan-kehilangan. Bahkan ada laporan kehilangan ditemukan dompet masih utuh. Kalaupun terjadi laporan-</p>

		<p>laporan kehilangan sangat jarang sekali.</p> <p>Beriman dan bertakwa, dengan menjalankan perintah ibadah sehari-hari. Jamaah shalat zhuhur dan shalat ashar yang kehadirannya dilaporkan.</p>
7	Apa dampak dari adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang program pembentukan karakter?	<p>Dengan adanya kegiatan ekstra kurikuler, akan memupuk suatu keahlian dan ketrampilan dalam bidang yang diminati. Contohnya ekstra futshall, kan juga dibutuhkan disiplin, keberanian, sportifitas, kerja sama, dll</p>
8	Apa hasil dari adanya kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang pendidikan karakter?	<p>Dampak dan hasil daripda pendidikan karakter dalam bidang keagamaan adalah kemauan kebajar tentang agama.</p> <p>Karena yang saya heran, ada aluumni dari kita yang kuliah di STAIN. Seharusnya kalau sekolah SMK kan melanjutkan di teknik industri atau yang laiinya, tapi karena tergugah hatinya dengan kegiatan-kegiatan keagamaan maka banyak juga yang melanjutkan di perguruan tinggi Islam.</p>
8	Menurut bapak/ibu bagaimana peran pondok pesantren dalam menerapkan pendidikan karakter?	<p>Dengan adanya berbasis pondok pesantren, anak-anak juga kita tekankan pendidikan karakter dalam pembelajaran, kegiatan-kegiatan agama, dan juga kegiatan ekstrakurikuler. Akhirnya anak-anak kita terdidik dengan mandiri, kenal dengan kegiatan agama. Dan targetnya minimalnya adalah bertambah iman dan takwa, kebuka hatinya, mau belajar meningkatkan ilmu agama.</p>
9	Menurut bapak/ibu apakah sistem berbasis pondok pesantren efektif untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa?	<p>InsyaAllah efektif. Maaf, SMK dan MA itu lain jika ditinjau dari inputnya. Kalau anak Ma mungkin sudah punya basic agama. Kalau di SMK kalau dipresentase kira-kira 25%, 20% bahkan ada yang basic</p>

		agamanya kurang dari 10%.
10	Bagaimana kondisi karakter siswa sebelum masuk ke pondok pesantren Al-Ikhlas?	Sebelum adanya sistem pondok pesantren kesadaran disiplin ibadah kurang.
11	Sesuai yang anda amati selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa tinggal di pondok pesantren?	InsyaAllah ada bedanya, meskipun kita belum terukur dengan obyektif. Tapi kesadaran mereka lebih banyak. Meskipun kadang harus di oyak-oyak, yang mungkin ada lah 1 atau 2 anak. Namanya juga anak. Kalau hanya sedikit anak yang perlu diperingati berarti itu kan masih wajar.



Transkrip Wawancara Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo

Kode : 03/W/16-VIII/2016
Nama Informan : Khusnul Huda, M. Pd. I
Jabatan : Guru PAI sekaligus Pembina Rohis
Tanggal : 16 Agustus 2016, pukul 11.00-1130
Tempat : Ruang Piket Guru SMK PGRI 2 Ponorogo
Disusun pada : 16 Agustus 2016, pukul 21.00
Topik Wawancara : Uraian Implementasi pendidikan Karakter dalam kegiatan keagamaan di SMK PGRI 2 Ponorogo

No	Peneliti	Informan
1	Menurut bapak/ibu bagaimanakah pendidikan karakter berbasis PAI terhadap siswa di SMK ini?	<p>Secara umum pendidikan karakter di SMK PGRI 2 Ponorogo ini alhamdulillah sudah sangat luar biasa. Sudah banyak sekali kegiatan-kegiatan yang direncanakan dan dan alhamdulillah semua juga terlaksana dengan baik. Contohnya saja siswa memasuki gerbang sekolah jaketnyapun sudah dilepas, sebelum memasuki kelas semua siswa dibiasakan berbaris dan berjabat tangan dengan bapak ibu guru. Kalau dalam pembelajaran PAI khususnya yang saya terapkan, setelah itu berdoa dengan membaca Al-Fatihah dilanjutkan dengan mengaji bersama.</p> <p>Contohnya lagi, menjelang upacara bendera hari senin, jam 06.45 gerbang sekolah sudah ditutup. Tidak ada yang diperbolehkan masuk baik siswa maupun guru. Bagi guru yang datang terlambat, maka menunggu di luar gerbang, dan harus menanggung malu. Ketika prosesi upacara selesai, baru diperbolehkan masuk. Bagi siswa yang terlambat 5-10 menit mendapat sanksi rambut dipopol.</p>
2	Bagaimana peran anda selaku Pembina Rohis Bagian	Peran saya, saya lebih cenderung sebagai pembina dan dan sebagai motivator. Jadi

	Ketakwaan dalam membentuk karakter siswa khususnya dalam Pendidikan Agama Islam?	anak-anak yang ikut rohis saya perhatikan kegiatan dan aktivitasnya setiap hari. Saya pantau kemudian saya tindaki jika ada perilaku yang kurang tepat. Di kelas mereka juga saya tuntutan untuk berperilaku baik, sebagai contoh yang baik terhadap teman-temannya.
3	Apa saja kegiatan keagamaan di sekolah ini yang menunjang pendidikan karakter siswa?	Banyak juga kegiatan-kegiatan keagamaan yang menunjang pendidikan karakter. Kegiatan tersebut dibagi menjadi beberapa bentuk kegiatan. Kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan. Untuk kegiatan harian salah satunya zhuhur dan ashar berjamaah. Setiap minggunya, pada hari jum'at diadakan penggalangan infaq yang diberi nama jum'at amal, kultum dan dilanjutkan membaca Al-Qur'an, siangnya sholat jum'at dan sorenya ekstrakurikuler Agama. Kemudian kegiatan tahunan ada pondok pesantren. Untuk bulannya kegiatan rohis adalah khataman Al-Qur'an setiap ahad wage. Setelah itu ada kajian islam per bulannya. Masih banyak lagi untuk kegiatan-kegiatan tahunan seperti PHBI, Zakat Fitrah, Idul Adha, tarawih, anak-anak ikut berjamaah sesuai jadwal
4	Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk menunjang karakter siswa?	Kalau untuk rohis sendiri alhamdulillah sangat disupport oleh sekolah. Kegiatan keagamaan di sekolah berbasis pondok pesantren, anak rohis minta apapun akan dipenuhi asalkan jalurnya jalur yang baik. Kantor rohis juga sudah ada, kebutuhan masjid yang dibutuhkan anak-anak juga sudah lengkap, lemari tempat rukuh, sarung dan sajadah, papan pengurus, alat-alat habsyi.
5	Bagaimana cara/strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam kegiatan Rohis/keagamaan di	Kalau saya punya cara tersendiri, setiap saya mengajar di kelas yang saya tumbuhkan adalah <i>akhlaqul karimah</i> . Bagaimana sikap yang baik itu terhadap bapak ibu dirumah, dan kedua bapak ibu

	sekolah?	guru di sekolah. Kemudian sikap terhadap teman-teman sebaya dengan memberikan contoh-contoh bagaimana mempraktekkannya. Karena jika di kelas dan di sekolah sudah <i>berakhlak karimah</i> , insyaAllah dirumah juga akan dilaksanakan dengan baik.
6	Nilai-nilai apa saja yang ditanamkan dalam pendidikan karakter dalam kegiatan Rohis/keagamaan dan bagaimana implementasinya?	Nilai yang saya tanamkan di siswa salah satunya kejujuran. Misalnya, anak yang punya masalah atau kesulitan akademik belum bisa membaca Al-Qur'an, maka saya beri pendekatan saya tanya, ketika anak sudah jujur kemudian saya motivasi dan memberi pengarahan. Ketika anak sudah jujur maka akan memberi efek kepada hal-hal yang lain, contohnya di kantin dia tidak akan berbohong, kepada orang tua, guru, orang lain maka dia tidak akan berbohong. Disiplin, bagi anak yang tidak membawa juz 'amma atau Al-Qur'an dalam pembelajaran saya beri hukuman push app sambil berteriak "Tidak tertib tidak baik", Lalu ada lagi nilai-nilai seperti ramah, hormat dan <i>ta'dzim</i> .
7	Apa dampak/hasil dari adanya kegiatan keagamaan yang menunjang program pembentukan karakter?	Anak-anak lebih mempunyai sikap yang saya harapkan itu tadi. Anak-anak menjadi sopan, bertemu saya berjabat tangan, menghormati. Dan dengan pendekatan dari saya anak itu jujur berkata apa adanya "Mohon maaf pak saya belum hafal do'a ini".
8	Menurut bapak/ibu bagaimana peran pondok pesantren dalam menerapkan pendidikan karakter?	Pondok pesantren dalam menerapkan pendidikan karakter yang jelas sangat membantu sekali khususnya dalam pembelajaran PAI dan umumnya di SMK PGRI 2 Ponorogo ini. Dalam penyampaian agamapun saya lebih ringan karena di pondok pesantren juga sudah diajarkan terkait ilmu keagamaan dan sikap-sikap. Bahkan ada anak yang menyatakan "Benar

		pak, apa yang diajarkan Pak Huda dan di pondok pesantren sama”.
9	Menurut bapak/ibu apakah sistem berbasis pondok pesantren efektif untuk meningkatkan pendidikan karakter siswa?	Efektif dan sangat membantu.
10	Bagaimana kondisi karakter siswa sebelum masuk ke pondok pesantren Al-Ikhlas?	Sebelum masuk mereka belum ada kesadaran untuk shalat dluha, belum hafal do'a-doa.
11	Sesuai yang anda amati selama ini, adakah perubahan karakter yang berarti setelah siswa tinggal di pondok pesantren?	Sesuai yang saya amati disana juga diadakan kegiatan harian yaitu shalat dhuha. Anak-anak itu setiap hari dilatih untuk membiasakan. Dan akibatnya atau efeknya di sekolah ini, alhamdulillah kalau waktunya shalat dhuha bertambah banyak yang menunaikan atas dasar kesadaran masing-masing. Kemudian disana juga diajarkan tata krama dan tata bahasa yang baik, setelah dari sana lebih sopan pengucapannya. Kalau dilihat dari sikap, karena saya juga mengajar PAI terkait sikap, maka semakin baik dan saling melengkapi. Dan juga tahun ini banyak juga alumni-alumni yang kuliah di perguruan tinggi islam seperti STAIN.

**Transkrip Wawancara Implementasi Pendidikan Karakter dalam
Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo**

Kode : 04/W/16-VIII/2016
 Nama Informan : Norisdiana Nusferiati
 Jabatan : Siswa SMK PGRI 2 Ponorogo Kelas XII RPL (Rekayasa Perangkat Lunak)
 Tanggal : 16 Agustus 2016, pukul 12.00-12.15
 Tempat : Ruang Piket Guru SMK PGRI 2 Ponorogo
 Disusun pada : 17 Agustus 2016, pukul 06.00
 Topik Wawancara : Uraian Implementasi pendidikan Karakter berbasis PAI di SMK PGRI 2 Ponorogo

No	Peneliti	Informan
1	Apa yang menyebabkan anda sekolah di SMK PGRI 2 Ponorogo?	Yang sejujurnya saya itu mengikuti keinginan ibu, tapi setelah sekolah 2 tahun lebih disini alhamdulillah nggak nyesel. Saya jadi tau bagaimana sekolah dengan disiplin. Trus menjadi anak yang disiplin dan tertib itu ya senang. Walaupun di luarnya terkenal disiplin dan tegas tapi kalau sudah di dalamnya ya biasa dan nyantai.
2	Peraturan apa saja yang harus anda patuhi lalu apa hukuman jika melanggar?	Yang harus dipatuhi, misalnya acara PBB itu kan tahunan. Kalau tidak masuk tanpa keterangan yang jelas itu biasanya mengulang. Seperti juga mondok kalau ada alpha atau ada semacam pelanggaran biasanya disuruh mengulang. Kalau seumpama telat lebih dari 10 menit itu disuruh pulang dan dianggap alpha, kalau kurang dari 10 menit itu boleh masuk tapi ya ada hukumannya, jalan jongkok dari pintu gerbang ke lapangan, atau push up, atau <i>di popol</i> (dibotak)
3	Apakah anda merasa keberatan dengan hukuman yang diberikan?	Kalau saya pribadi itu tidak. Malah kalau dihukum itu kan kita bisa tahu apa kesalahan kita, jadi kita bisa mengambil pelajaran dari itu semua. Sehingga kita bisa lebih disiplin dari pada sebelum-

		sebelumnya.
4	Apa yang dilakukan oleh guru jika ada anak yang nakal di kelas?	Tergantung gurunya mbak, macam-macam. Tapi kalau guru agama di kelas saya, kalau rame tapi tidak bisa diberi tahu, dikeluarkan dari kelas agar tidak mengganggu siswa yang lain. Dan biar tidak jadi virus bagi teman-temannya. Trus lagi kalau ada anak yang tidak masuk sekolah tanpa alasan, orang tua nya dipanggil wali kelas diberi pembinaan.
5	Menurut anda bagaimana figur guru Pendidikan Agama Islam (PAI)?	Kalau di kelas XI itu pak Huda, ramah, enak ngajarnya, nggak terlalu serius tapi bisa fokus.
6	Bagaimana hubungan anda dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI)?	Alhamdulillah baik, sering komunikasi juga
7	Apakah anda nyaman belajar di SMK PGRI 2 Ponorogo?	Nyaman sekali, walaupun banyak kegiatan tapi kan nggak membuat kita orang nganggur
8	Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman?	Alhamdulillah disini tuh sama teman-teman , asalkan kita tuh bisa bersosialisasi dengan yang lain kita bisa enjoy tidak akan ada masalah. Dan alhamdulillah jarang sekali ada permasalahan antar siswa, karena kalau sampai terdengar bapak ibu guru, maka akan ada hukuman.
9	Apakah anda dan teman-teman saling mengingatkan dalam berbuat kebaikan?	Tidak sering, tapi biasanya begitu.
10	Apakah anda dan teman-teman saling tolong menolong jika ada yang membutuhkan bantuan?	Ada, misalnya ada yang meninggal orang tuanya maka dari OSIS keliling ke setiap kelas untuk meminta dana sumbangan. Lalu kalau rohis takziah bersama.
11	Adakah perubahan perilaku dalam kehidupan anda selama	Alhamdulillah ada perubahan perilaku, yang paling terlihat dulu tidak disiplin

	bersekolah di SMK PGRI 2 Ponorogo?	sekarang menjadi disiplin. Kalau dulu itu dalam berorganisasi masih malas dan pasif, sekarang jadi aktif. Terus diajari bertanggung jawab juga disini.
--	------------------------------------	--



**Transkrip Wawancara Implementasi Pendidikan Karakter dalam
Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo**

Kode : 05/W/16-VIII/2016
 Nama Informan : Wahyu Pratama Aditia (
 Jabatan : Siswa SMK PGRI 2 Ponorogo Kelas XII TPM 5 (Teknik Pemesinan 5)
 Tanggal : 16 Agustus 2016, pukul 12.15-13.00
 Tempat : Ruang Piket Guru SMK PGRI 2 Ponorogo
 Disusun pada : 17 Agustus 2016, pukul 06.25
 Topik Wawancara : Uraian implementasi pendidikan karakter berbasis pondok pesantren di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Babadan

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana perasaan anda berasrama di pondok pesantren Al-Ikhlas Babadan?	Kalau saya sendiri sih pertamanya itu kaget, karena saya bukan dari alumni pondok pesantren. Karena peraturannya kok seperti ini, banyak sekali. Jam 03.00 harus bangun. Tapi lama kelamaan dua hari disana mulai nyaman dan terbiasa dengan aktivitas yang ada. Dari kegiatan-kegiatannya saya rasa nggak ada yang berat.
2	Peraturan apa saja yang harus anda patuhi lalu apa hukumannya jika melanggar?	Ya itu tadi bangun tidur jam 03.00, peraturan sholat lima waktu yang harus tepat waktu dan juga jam masuk kelas juga harus tepat waktu. Biasanya bagi yang telat dapat hukuman. Suruh hafalin surat-surat pendek dan lain-lain. Kalau dalam kegiatan mondok ada yang melanggar kategori berat, biasanya mengulang lagi mondok di gelombang yang lain.
3	Apakah anda merasa keberatan dengan hukuman yang diberikan?	Kalau saya sih nggak. Soalnya alhamdulillah belum pernah dapat hukuman. Dengan adanya yang melanggar dan dihukum akhirnya saya takut juga kalau dihukum seperti itu.
4	Apa yang dilakukan oleh ustadz jika ada anak yang	Kalau dari pembimbingnya itu biasanya langsung dipanggil ke ruang kantornya.

	nakal di pondok pesantren ini?	Diberi pembinaan dan diberi hukuman suruh bersihin lingkungan pondok dan kamar mandi. Lalu setelah ada kegiatan biasanya suruh setoran hafalan. Kadang ya do'a-do'a, surat-surat pendek, atau hafalan yang lainnya.
5	Menurut anda bagaimana figur ustadz dan ustadzah di pondok pesantren ini?	Menurut saya sangat baik sekali, ramah. Ilmunya itu ilmu terapan. Langsung praktek. Jadi apa yang diajarkan langsung diterapkan terhadap siswa. Dan InsyaAllah ustadz disana bisa menjadi teladan.
6	Bagaimana hubungan anda dengan ustadz dan ustadzah di pondok pesantren ini?	Alhamdulillah baik
7	Apakah anda nyaman belajar di pondok pesantren ini?	Alhamdulillah selama ini nyaman. Sudah dua kali mondok nyaman, dan ini mau masuk tahun ketiga saya senang. Karena disana itu kayak ada suasana yang berbeda gitu. Senang juga karena bisa berkesempatan nyantri.
8	Bagaimana hubungan anda dengan teman-teman?	Semakin bisa bersosialisasi dengan teman, karena dalam satu kamar kita kan beda-beda kelasnya. Jadi hubungannya semakin erat.
9	Apakah anda dan teman-teman saling mengingatkan dalam berbuat kebaikan?	Iya, saling mengingatkan teman yang agak bandel. "Jangan begitu to" karena kalau ada yang melanggar satu kadang yang mendapat hukuman semua anggota kamar.
10	Apakah anda dan teman-teman saling tolong menolong jika ada yang membutuhkan bantuan?	Iya, saling membantu. Misalnya ada teman yang nggak bisa hafalan. Kita bantu menyimak hafalannya. Yang sudah lancar membaca Al-Qur'an memabantu teman yang masih sulit membaca Al-Qur'an, kita bantu mengajari agar lancar. Lalu kalau ada yang sakit, kita dimintai tolong untuk lapor ke panitia lalu juga mengambilkan minum dan makan.

11	Adakah perubahan perilaku dalam kehidupan anda selama berasrama di pondok pesantren Al-Ikhlas Babadan?	Alhamdulillah ada perubahan setelah mondok. Biasanya bangunnya agak siang dikit, setelah mondok saya terbiasa bangun pagi-pagi sekali. Trus juga sholatnya 5 waktu tanpa diingatkan lagi bisa berjalan sendiri. Dari segi perkataan jadi semakin terjaga. Tata krama juga, karena sebelumnya tangan, kaki itu usil, dan setelah mondok semakin berkurang.
----	--	---



**Transkrip Wawancara Implementasi Pendidikan Karakter dalam
Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo**

Kode : 06/W/19-VIII/2016
Nama Informan : Tantowi Mu'id, M. Ag
Jabatan : Penanggung jawab pelaksanaan pondok pesantren
Tanggal : 19 Agustus 2016, pukul 08.00-08.20
Tempat : Ruang Kesiswaan SMK PGRI 2 Ponorogo
Disusun pada : 19 Agustus 2016, pukul 08.45
Topik Wawancara : Uraian Implementasi pendidikan karakter berbasis pondok pesantren di Pondok Pesantren Al-Ikhlash Babadan

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana upaya implementasi pendidikan karakter berbasis pendidikan Agama Islam dalam sistem SMK berbasis pondok pesantren?	<p>Implementasinya melalui kegiatan-kegiatan yang terselenggara di pondok pesantren. Kegiatan ini dibagi menjadi dua, yaitu kegiatan harian dan kegiatan mingguan. Kegiatan harian nanti bisa dilihat di jadwal kegiatan harian pondok pesantren. Jadi dari anak bangun tidur sampai malam mau tidur lagi, semua terjadwal dan siswa harus mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada. Lalu ada kegiatan mingguan, diantaranya latihan pidato wajib, yang dilaksanakan di kelsa masing-masing setiap hari selasa dan jum'at malam, Habsyi untuk pengembangan potensi, dan Istighosah bersama-sama. Selain dalam kegiatan harian dan mingguan, penerapan pendidikan karakter tentunya juga diterapkan di dalam kelas. Materi-materi yang diajarkan di kelas selama enam hari diantaranya, A-Qur'an, Tajwid, Hadits, Aqidah, Thaharah, Fashalatan, Baca Tulis Hijaiyyah, dan Do'a harian.</p> <p>Jadi semua kegiatan di pondok pesantren mengandung unsur pendidikan karakter.</p>

Lampiran 3

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/O/26-V/2016
Tempat : SMK PGRI 2 Ponorogo
Tanggal : 26 Mei 2016, jam 09.00
Disusun jam : 19.00-19.30
Kegiatan yang diobservasi : Letak Geografis SMK PGRI 2 Ponorogo

Hasil Observasi	<p>Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Mei 2016, lokasi SMK PGRI 2 Ponorogo berada di Jln. Soekarno-Hatta, Kertosari, Babadan, Ponorogo, yang tepatnya:</p> <ol style="list-style-type: none">Sebelah barat gedung SMK Bhakti PonorogoSebelah timur KCP Bank MandiriSebelah utara persawahan KertosariSebelah selatan pabrik Es Salju Buana <p>Peneliti bertanya kepada informan tentang maksud dari SMK berbasis pondok pesantren. Dan informan mengatakan bahwa seluruh siswa diwajibkan berasrama di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Babadan sesuai jadwal yang ditentukan dari pihak sekolah. Yaitu setiap gelombang terdiri dari 4 kelas siswa selama 6 hari.</p>
Intrepretasi data	<p>Letak SMK PGRI 2 Ponorogo sangat strategis. Karena terletak di jalan raya dan dekat dengan terminal Selo Aji Ponorogo. Itu artinya sekolah ini dapat dijangkau oleh siswa, guru, atau tenaga kependidikan yang rumahnya jauh. SMK ini menerapkan sistem berbasis pondok pesantren sebagai upaya untuk menambah keilmuan agama dan pengembangan perilaku islami.</p>

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/O/15-VIII/2016
Tempat : SMK PGRI 2 Ponorogo
Tanggal : 15 Agustus 2016, jam 06.45
Disusun jam : 15.30-16.00
Kegiatan yang diobservasi : Upacara Bendera

Hasil Observasi	<p>Sesuai jadwal, upacara bendera dimulai jam 06.45. 10 menit sebelum upacara dimulai peluit dibunyikan sebagai perintah kepada seluruh siswa untuk mempersiapkan diri dan menata barisan dengan rapi. Guru pun datang 10 menit sebelum upacara dimulai, dengan berseragam rapi dan berbaris tertib. Dengan tanggap siswa berbaris sesuai kelas dengan dipimpin oleh ketua kelas. Sebagian guru memantau dari belakang barisan. Jika ada barisan kelas yang ramai dan tidak tertib, maka satu kelas diberi sanksi menjadi petugas upacara mendadak dan wali kelasnya menjadi pembina upacara. Setelah tepat jam 06.45 peluit kedua berbunyi tanda upacara siap dimulai dan tidak ada siswa maupun guru yang telat. Upacara berjalan dengan tertib dan khidmat. Setelah upacara usai, peneliti menyaksikan lima siswa berbaris. Mereka diberi sanksi push up, karena melanggar peraturan tidak menyemir sepatu. Setelah nama-nama mereka dicatat, sepatu mereka disita kemudian diperintah untuk datang ke bagian BK pada jam istirahat dengan membayar denda Rp. 5000,-</p>
Intrepretasi Data	<p>Kegiatan di SMK PGRI 2 Ponorogo didasari kedisiplinan dan ketertiban. Terbukti dengan kegiatan Upacara berjalan dengan tertib tidak ada yang ramai ataupun gaduh. SMK PGRI 2 Ponorogo juga menerapkan strategi <i>punishment</i> atau sanksi yang dijadikan cara untuk memberi efek jera terhadap siswa-siswa yang melanggar. Agar siswa mampu tertib dan berdisiplin maka semua itu dimulai dari keteladanan guru. Jika guru memberikan contoh yang baik dan ikut berdisiplin, maka siswa akan lebih mudah dalam menerapkan disiplin.</p>

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 03/O/15-VIII/2016
Tempat : Ruang kelas 04, Kelas 10 RPL 1
Tanggal : 15 Agustus 2016, jam 09.00
Disusun jam : 16.00-16.30
Kegiatan yang diobservasi : Kegiatan Pembelajaran PAI

Hasil Observasi	<p>Peneliti memasuki kelas sebelum pelajaran dimulai. Peneliti mengamati siswa bersalaman dengan guru sebelum pelajaran dimulai. Setelah guru mengucapkan salam, guru meminta siswa untuk merapikan duduk dan mengisi bangku depan yang kosong. Guru mempersiapkan pembelajaran dengan membawa RPP, silabus, absen dan Buku Pelajaran PAI. Guru menggunakan media LCD untuk mempermudah menyampaikan materi. Sebelum materi dimulai, guru mengingatkan kontrak belajar. Guru mengingatkan siswa yang tidak tertib walaupun itu hal-hal yang sepele. Guru menyampaikan materi Asma'ul Husna dengan menjelaskannya serta memberikan contoh aplikasinya dalam kegiatan sehari-hari. Hubungan guru dan siswa erat dan <i>fair</i>. Dalam evaluasi atau sesi tanya jawab, guru apresiatif terhadap siswa yang aktif. Dan seluruh anggota kelas turut menghargai teman yang lain. Walaupun ketertiban tetap terjaga, namun suasana santai dan humoris tetap ada namun tetap dalam batasannya.</p>
Intrepretasi Data	<p>Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X RPL 1 berjalan dengan tertib. Guru lebih menekankan aspek afektif atau sikap dalam pembelajaran PAI. Kelas 10 merupakan siswa baru di SMK PGRI 2 Ponorogo, namun penanaman sikap-sikap yang baik sudah memberikan dampak. Siswa berdisiplin dan menjaga sopan santun di dalam kelas.</p>

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 04/O/15-VIII/2016
Tempat : SMK PGRI 2 Ponorogo
Tanggal : 15 Agustus 2016, jam 12.00
Disusun jam : 15.30-14.00
Kegiatan yang diobservasi : Kegiatan shalat dzuhur berjamaah

Hasil Observasi	<p>Pada hari senin 15 Agustus 2016, peneliti menyaksikan kegiatan shalat dzuhur berjamaah di SMK PGRI 2 Ponorogo pada jam 12.00-12.30 WIB. Karena keterbatasan masjid yang tidak mampu menampung semua siswa yang berjumlah 2.528, maka shalat berjamaah dijadwal per gelombang. Gelombang pertama kelas X, gelombang kedua kelas XI, dan gelombang terakhir kelas XII. Mu'adzin dari anggota rohis dan yang menjadi Imam adalah guru. Sebelum shalat dzuhur dimulai siswa bergegas mengambil air wudhu. Anggota rohis dan osis lebih dahulu berwudhu. Merekapun turut mengingatkan teman-temannya untuk segera berwudhu. Setelah shalat dzuhur siswa tidak langsung bubar, tetapi mereka berdzikir dan berdo'a kemudian bersalam-salaman.</p>
Intrepretasi Data	<p>Kegiatan shalat dzuhur berjamaah beserta dzikir dan doa dilaksanakan secara rutin yang merupakan program wajib di SMK PGRI 2 Ponorogo. Sekolah ini berupaya menanamkan nilai-nilai agama dan nilai-nilai karakter melalui kegiatan shalat berjamaah. Siswa yang menjadi anggota rohis dan osis memberikan teladan yang baik bagi siswa yang lainnya.</p>

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 05/O/19-VIII/2016
Tempat : Lingkungan SMK PGRI 2 Ponorogo
Tanggal : 19 Agustus 2016, jam 06.40
Disusun jam : 08.30-09.00
Kegiatan yang diobservasi : Kegiatan keagamaan pada hari Jum'at

Hasil Observasi	<p>Peneliti tiba di SMK PGRI 2 Ponorogo jam 06.40. Setiap harinya kegiatan pembelajaran dimulai 06.45. Pada hari jum'at 10 menit sebelum pelajaran dimulai, siswa sudah memasuki kelas untuk mendengarkan kultum (kuliah tujuh menit) yang diisi oleh guru agama. Kultum disampaikan melalui pengeras suara di setiap kelas. Semua siswa mendengarkan dengan tertib. Siswa mengenakan seragam koko dari sekolah dan berkopyah bagi yang putra. Begitupun juga anak putri, mengenakan busana muslim dari sekolah. Setelah kultum selesai, anak-anak mengaji Al-Qur'an dengan bimbingan guru di setiap kelasnya. Peneliti menyaksikan anak dijemu di lapangan dengan membuka baju karena tidak membawa Al-Qur'an. Mereka dihukum sambil membaca Al-Ikhlas berkali-kali dan berteriak "Tidak tertib tidak baik, saya tidak akan mengulangnya lagi". Lalu peneliti menyaksikan pengurus rohis berkeliling ke setiap kelas untuk menggalangkan jum'at amal. Ada yang berinfaq, ada yang tidak. Semua didasarkan kesadaran dan keihlasan.</p>
Intrepretasi Data	<p>Pada hari jum'at banyak kegiatan keagamaan di SMK PGRI 2 Ponorogo yang menunjang pendidikan karakter. Diantaranya kultum yang dinamakan jum'at berkah, mengaji Al-Qur'an, dan berinfaq yang dinamakan jum'at amal.</p>

Lampiran 4

FORMAT PENILAIAN SIKAP

NILAI SIKAP
KELAS X TKR 6

NILAI
SIKAP

NO URUT	NAMA	Jumlah absen (tidak hadir) dalam shalat berjamaah																	JUMLAH	NILAI RAPORT	PREDIKAT		
		AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER					NOPEMBER							DESEMBER	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4				1	
1	RIO OFENIO FANDREA S	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	✓ 77,76	✗ 3,11	B
2	RISKY GEMILANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	✓ 100,00	✗ 4,00	A
3	RIZKY AGUNG FACHROZI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	✓ 100,00	✗ 4,00	A
4	RIZKY RIZALDHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	✓ 100,00	✗ 4,00	A
5	ROISUL ANWAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	✓ 100,00	✗ 4,00	A
6	RONI PRABOWO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	✓ 100,00	✗ 4,00	A
7	RUDI HERMAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	✓ 100,00	✗ 4,00	A
8	RUDI MURYANTO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	✓ 100,00	✗ 4,00	A
9	RUDI PANGESTU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	✓ 100,00	✗ 4,00	A
10	RYKI MAHENDRA WIJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	✓ 100,00	✗ 4,00	A



Lampiran 5

Dokumen pesan kesan siswa SMK PGRI 2 Ponorogo terhadap pondok pesantren



PANITIA KEGIATAN
SANTRI KILAT SMK PGRI 2 PONOROGO
PONPES AL-IKHLAS BABADAN PONOROGO



Pesan & Kesan

Nama : Pringgo b w
Kelas : XTKR 5 0
Alamat : Ds. Mendakire sabung Ponorogo

Pesan

Perbanyak kamar mandi dan ruang kamar mandi
karena kamar mandi sedikit menyebabkan antrean yg banyak
dan menyebabkan banyak yg tidak mandi.
Percebar aia dan kaban kipas angin agar siswa
bisa nyaman dan tidak umpar-umpalan

Kesan

Mondok kilat ini sangat berkesan karena saya
bisa hidup lebih teratur dan memantapkan keimanan
dari pada keduniawian, dan juga bisa belajar antri,
menghargai orang lain, dan bisa membuat saya
belajar betapa pentingnya menghormati ortu.



PANITIA KEGIATAN
SANTRI KILAT SMK PGRI 2 PONOROGO
PONPES AL-IKHLAS BABADAN PONOROGO



Pesan & Kesan

Nama : Herwin Pradana
Kelas : X TKP 1 / D
Alamat : Ds. Kemiri kec. Jembaran Ponorogo

Pesan

Saya berpesan kepada pihak Pondok Al-Ikhlas agar santri dan santriwati di Pondok ini menjaga kebersihan kamar mandi terutama di tempat WC agar tidak kotor.

Kesan

kesan positif = pada waktu mandi air ~~se~~ sering mati
Kesan yang manis : ajaran yang diajarkan oleh Ustadz Pondok Al-Ikhlas banyak yg saya pahami dan disini saya belajar untuk mandi dan di sini saya tahu sholat tidak pernah bolong. baik sholat sunnah maupun sholat wajib 5 waktu.

Lampiran 6

Tata Tertib Siswa

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMK PGRI 2 PONOROGO

NOMOR : 390 / E / Yay.II / VI / 2016

TENTANG

TATA TERTIB PESERTA DIDIK

BAB I

MASUK DAN PULANG SEKOLAH

Pasal 1

Masuk dan Pulang Sekolah

1. Masuk sekolah pukul 06.45 wib.
2. Sirine berbunyi 10 Menit sebelum KBM jam pertama.
3. KBM Praktek:
 - a. Pagi masuk pukul 06.45 wib, pulang pukul 12.30 wib, kecuali hari Senin pulang pukul 12.40 wib
 - b. Siang masuk pukul 12.45 wib, pulang pukul 16.30 wib, kecuali hari Senin pulang pukul 17.00 wib
4. Hari Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu pulang sekolah pukul 14.50 wib. Senin pulang pukul 13.25 wib, Jum'at pulang pukul 11.35 wib
5. Kelas yang tidak sampai jam ke-10 (pukul 14.50 wib), pulang sekolah sesuai jadwal yang berlaku.
6. Tandabel dibunyikan saat:
 - a. KBM dimulai.
 - b. Pergantian jam pelajaran.
 - c. Istirahat.
 - d. KBM berakhir.

BAB II

TERLAMBAT DAN PERIZINAN

Pasal 2

Terlambat

1. Peserta didik dinyatakan terlambat apabila saat KBM dimulai berada diluar sekolah.
2. Peserta didik yang terlambat boleh masuk kelas setelah mendapat pembinaan dan izin dari guru piket.
3. Peserta didik yang terlambat masuk Sekolah lebih dari sepuluh menit pada jam pertama, tidak diperkenankan mengikuti KBM, dipulangkan, dan dianggap alpa.

Pasal 3

Perizinan

1. Peserta didik diizinkan meninggalkan kelas atas izin guru kelas.
2. Peserta didik diizinkan meninggalkan sekolah atas izin guru kelas dan guru piket.
3. Peserta didik diizinkan tidak masuk sekolah karena:
 - a. Sakit:

- 1) Dibuktikan dengan Surat Keterangan Dokter.
- 2) Orang tua atau Wali murid datang ke Sekolah.
- b. Kepentingan lain (Orang tua atau Wali murid datang ke Sekolah).
- c. Dispensasi (Direkomendasikan Wakasek).
4. Waktu mengizinkan peserta didik paling lambat:
 - a. KBM pagi : pukul 10.00 wib.
 - b. KBM siang: pukul 15.00 wib.
5. Izin Orangtua atau Wali murid berlaku satu hari.
6. Permohonan Dispensasi harus diterima pihak sekolah paling lambat satu hari sebelum pelaksanaan.

BAB III TAMPILAN PESERTA DIDIK

Pasal 4 Seragam Sekolah

1. Hari senin dan selasa mengenakan baju putih, celana panjang warna abu-abu, lengkap dengan atribut, berkaos kaki putih, bersepatu, dan bertas dari sekolah.
2. Hari rabu dan Kamis mengenakan baju biru, celana panjang warna biru, lengkap dengan atribut,berkaos kaki putih,bersepatu, dan bertas dari Sekolah.
3. Peserta didik putri mengenakan baju lengan panjang dan berjilbab seragam (kecuali non muslim).
4. Hari Jumat mengenakan baju muslim, celana panjang warna hitam, berkaos kaki hitam, bersepatu, bertas, berkopyah bagi peserta didik putra dan berjilbab bagi peserta didik putri dari sekolah.
5. Hari Sabtu mengenakan seragam Pramuka Lengkap, berkaos kaki hitam,bersepatu, dan bertas dari Sekolah.
6. Mengenakan Pakaian Praktekberlogo sesuai Paket Keahlian.
7. Seragam Kelas Khusus diatur tersendiri.
8. Pada waktu Olahraga:
 - a. Putra : Mengenakan seragam olahraga dari Sekolah dan bersepatu olahraga.
 - b. Putri : Mengenakan seragam olahraga,berjilbab (kecuali non muslim) dari Sekolah, dan bersepatu olahraga.
9. Peserta didik putri wajib membawa mukena dan sajadah (kecuali non muslim).
10. Desain baju dan celana harus sesuai ketentuan Sekolah.

Pasal 5 Kerapian Peserta Didik

1. Peserta didik putra, rambut wajib pendek dengan ukuran 2, 1, 0 cm tidak diwarnai atau dimotif.
2. Peserta didik putra, baju seragam harus dimasukan, kecuali baju praktek dan baju muslim.
3. Peserta didik putri, baju seragam dikeluarkan.
4. Tidak boleh memakai aksesoris, kecuali atribut sekolah.
5. Tidak boleh bertato atau bertindik.

BAB IV
KEWAJIBAN DAN HAK PESERTA DIDIK

Pasal 6
Kewajiban Peserta Didik

1. Peserta didik wajib taat kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan.
2. Peserta didik wajib bertanggung jawab terhadap 9K (Ketertiban, keamanan, kekeluargaan, keindahan, kebersihan, kerindangan, kesehatan, keterbukaan, keteladanan).
3. Peserta didik wajib bertanggung jawab atas pemeliharaan sarana, dan prasarana sekolah.
4. Peserta didik wajib bertanggung jawab atas biaya kehilangan, kerusakan sarana dan prasarana sekolah melalui orang tua / Wali murid.
5. Peserta didik wajib membantu kelancaran proses KBM.
6. Peserta didik kelas X, XI, dan XII wajib mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan satu ekstrakurikuler pilihan.
7. Peserta didik yang beragama Islam wajib memiliki kemampuan membaca kalimat ayat yang ada didalam Kitab Suci Al Qur'an sebagai syarat untuk mengambil ijazah dan SKHUN.
8. Peserta didik wajib membayar uang SPP paling lambat tanggal 10 setiap bulan dan sumbangan lain sesuai Ketentuan Sekolah.
9. Peserta didik wajib menjaga nama baik sekolah.
10. Peserta didik wajib saling menghormati, menghargai serta membina kerukunan antar sesama warga sekolah.
11. Peserta didik yang mengendarai sepeda motor, wajib melengkapi sepeda motor sesuai dengan Undang-Undang Lalu Lintas yang berlaku.
12. Peserta didik wajib menempatkan sepeda motor secara rapi di tempat yang telah ditentukan.
13. Peserta didik wajib mengikuti kegiatan-kegiatan yang ditentukan Sekolah.

Pasal 7
Hak Peserta Didik

1. Peserta didik berhak menerima pelajaran selama tidak melanggar tata tertib peserta didik.
2. Peserta didik berhak menerima layanan khusus.
3. Peserta didik berhak menggunakan sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan ketentuan Sekolah.
4. Peserta didik berhak menerima beasiswa sesuai dengan ketentuan Sekolah.
5. Peserta didik berhak menerima dana bantuan dari dalam maupun luar Sekolah sesuai dengan ketentuan.
6. Peserta didik berhak menerima bimbingan, pembinaan secara kekeluargaan dan manusiawi dari Kepala Sekolah, dewan guru, dan BK untuk meningkatkan prestasinya.
7. Peserta didik berhak menyampaikan usul, saran, dan pendapat mengenai kegiatan demi kemajuan Sekolah melalui wali kelas.
8. Peserta didik berhak mendapat perlakuan yang sama sepanjang tidak melanggar tata tertib peserta didik.
9. Peserta didik berhak menerima berbagai informasi yang berkaitan dengan KBM dan kegiatan Sekolah lainnya.

BAB V
ORGANISASI SISWA (PESERTA DIDIK)
Pasal 8
Organisasi Siswa (Peserta Didik) Intra Sekolah (OSIS)

1. OSIS adalah satu satunya organisasi peserta didik di Sekolah
2. Seluruh peserta didik secara langsung masuk menjadi anggota OSIS
3. Ketentuan mengenai OSIS akan diatur dalam peraturan tersendiri

BAB VI
LARANGAN DAN SANKSI
Pasal 9
Larangan dan Sanksi Peserta Didik

1. Peserta didik dilarang meninggalkan kelas/ Sekolah tanpa seizin guru kelas saat KBM, sanksi: Pembinaan dari Guru Piket / Guru BK.
2. Peserta didik dilarang membawa, menyimpan, dan merokok pada waktu mengenakan seragam sekolah di dalam dan di luar sekolah, sanksi: Pembinaan dari Sekolah.
3. Peserta didik dilarang berada dan bermain di tempat parkir kendaraan, sanksi: Pembinaan dari Security dan Guru Piket.
4. Peserta didik dilarang berada dalam kelas saat istirahat, sanksi: pembinaan dari setiap guru piket dan guru kelas.
5. Peserta didik dilarang membawa HP (Telephone Cellular) ke dalam lingkungan sekolah, sanksi: HP beserta isinya disimpan di Sekolah, dan dikembalikan kepada Orang tua / Wali murid saat pengambilan Raport.
6. Peserta didik dilarang membawa, menyimpan, dan mengedarkan gambar atau video porno dalam media apapun, sanksi: pembinaan dari Wali Kelas / Kakomli / Guru BK / Wakasek Kesiswaan.
7. Peserta didik dilarang membawa atribut organisasi massa (Ormas) atau organisasi politik (Orpol) berupa ideology, gambar, tulisan dan sejenisnya ke dalam lingkungan sekolah, sanksi: pembinaan dari Wali kelas / Guru BK / Wakasek Kesiswaan.
8. Peserta didik dilarang membawa, menyimpan, atau mengonsumsi Minuman Keras (MIRAS) dan Narkotika dan Obat obat Berbahaya (NARKOBA) dan yang sejenisnya diluar dan di dalam lingkungan sekolah, sanksi: discoroes atau dikembalikan ke Orang tua.
9. Peserta didik dilarang berjudi dalam bentuk apapun, sanksi: pembinaan dari Sekolah atau dikembalikan ke Orang tua.
10. Peserta didik dilarang membawa, menyimpan dan menggunakan senjata tajam (Sajam) maupun senjata api (Senpi) di dalam dan di luar sekolah, sanksi: dikembalikan kepada Orang tua.
11. Peserta didik dilarang berkelahi atau terlibat perkelahian dan main hakim sendiri sesama peserta didik SMK PGRI 2 Ponorogodi dalam maupun diluar sekolah, sanksi: dikembalikan ke Orang tua.
12. Peserta didik dilarang menjadi anggota dan atau pengurus perkumpulan/organisasi terlarang, sanksi: dikembalikan kepada Orang tua.
13. Peserta didik dilarang berkata kotor dan tidak sopan di Sekolah dan di luar sekolah, sanksi: pembinaan dari Guru Kelas / Wali Kelas / Guru BK / Guru Piket.

14. Peserta didik dilarang membuang sampah disembarang tempat dilingkungan Sekolah, sanksi: pembinaan dari Security / Guru Kelas / Guru Piket/ Wali Kelas / Guru BK / Pokja Kesiswaan / Waka Kesiswaan.
15. Peserta didik dilarang terlibat tindak pidana didalam dan diluar sekolah, sanksi: dikembalikan ke Orang tua.
16. Peserta didik dilarang corat – coret, menulis, dan menggambar yang tidak senonoh dalam media apapun, sanksi: pembinaan dari Guru Kelas / Guru Piket / Guru BK / Wakasek Kesiswaan.
17. Peserta didik dilarang menikah, bertindak asusila, hamil di luar nikah, atau terlibat kegiatan prostitusi, sanksi: Dikembalikan ke Orang tua.
18. Peserta didik dilarang mencemarkan nama baik Sekolah dalam bentuk apapun, sanksi: Pembinaan dari Sekolah atau dikembalikan kepada Orang tua.
19. Peserta didik dilarang melakukan tindakan pemalsuan, Sanksi: Pembinaan dari sekolah atau dikembalikan ke orang tua/ wali murid.

BAB VII
PENANGANAN KETERLAMBATAN DAN KETIDAK HADIRAN PESERTA
DIDIK

Pasal 10

Penanganan Keterlambatan

1. Peserta didik terlambat sebanyak 1 kali diberikan pembinaan yang mendidik dari guru piket.
2. Peserta didik putra terlambat sebanyak 2 (dua) kali diberikan sanksi cukur 0 cm oleh petugas piket.
3. Peserta didik 3 (tiga) kali terlambat dalam 1 (satu) minggu diberikan sanksi mendatangkan orang tua dan membuat surat pernyataan bermaterai dan diberikan sanksi pembinaan cukur 0 cm oleh petugas piket dan BK.

Pasal 11

Penanganan Ketidakhadiran

1. Tidak hadir ke Sekolah tanpa keterangan (Alpa) 3 hari, diberikan pembinaan oleh wali kelas/ BK
2. Tidak hadir ke Sekolah tanpa keterangan (Alpa) 3 hari dalam satu minggu, diberikan surat panggilan orang tua untuk datang ke Sekolah.
3. Tidak hadir ke Sekolah karena sakit (S) 3 hari berturut turut tanpa keterangan dari dokter dalam satu minggu,diberikan surat panggilan orang tua.
4. Tidak mengikuti salah satu mata pelajaran tanpa keterangan (membolos) sebanyak 3 kali, diberikan surat panggilan orang tua dan diberikan pembinaan dari Guru Kelas ,Guru Wali Kelas, Guru BK, dan Kakomli.

Lampiran 7

Jadwal Ekstra Kurikuler PAI

SMK PGRI 2 Ponorogo

Tahun Ajaran 2016-2017

NO	BIDANG EKTRAKURIKULER	KOORDINATOR	HARI	WAKTU	TEMPAT
1	BACA AL QUR'AN	Muhtrihan, S.Pd.I	TERJADWAL	15.00 WIB	MASJID AL-FIRDAUS
2	TARTIL AL-QUR'AN	Khusnul Huda, S.Pd.I	SABTU	15.00 WIB	SMK PGRI 2 PONOROGO
3	HABSY	Khusnul Huda, S.Pd.I	JUMAT	18.30 WIB	SMK PGRI 2 PONOROGO
4	QIRO'	Sugiarto, S.Pd.I	KAMIS	15.00 WIB	SMK PGRI 2 PONOROGO
5	KALIGRAFI	Tantowi Mu'id, S.Ag	SELASA	15.00 WIB	SMK PGRI 2 PONOROGO

Lampiran 8

JADWAL KEGIATAN HARIAN PONDOK PESANTREN

NO	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
1	03.30-04.00	Bangun tidur dan sholat tahajjud	Asrama/Masjid
2	04.00-04.30	Shalat Shubuh berjamaah	Masjid
3	04.30-05.00	Membaca Al-Qur'an dan Al-Ma'surat	
4	05.00-06.00	Mandi dan persiapan masuk kelas (piket kebersihan)	Asrama
5	06.00-07.00	Makan pagi	Dapur
6	07.00-08.00	Shalat Dhuha berjamaah	Masjid
7	08.00-09.30	Kegiatan belajar mengajar di kelas (pertama)	Kelas
8	09.30-10.00	ISTIRAHAT	Kamar
9	10.00-11.30	Kegiatan belajar mengajar di kelas (kedua)	Kelas
10	11.30-13.00	Shalat Dzuhur dan makan siang (piket kebersihan)	Masjid/Dapur
11	11.30-15.00	Kegiatan belajar mengajar di kelas (ketiga)	Kelas
12	15.00-16.00	Shalat Ashar dan membaca Al-Qur'an	Masjid
13	16.00-17.30	Olahraga, mandi dan persiapan ke masjid	Lapangan/asrama
14	17.30-18.30	Baca Al-Qur'an dan Shalat Maghrib berjamaah	Masjid
15	18.30-19.30	Makan malam dan persiapan Shalat Isya'	Dapur/Asrama
16	19.30-20.00	Shalat Isya' berjamaah	Masjid
17	20.00-21.30	Kegiatan belajar mengajar di kelas (ke-empat)	Kelas
18	21.30-22.00	Pengabsenan kamar dan laporan pengabsenan	Kamar
19	22.00-03.30	Tidur wajib (aktifitas santri berhenti total)	Kamar

Lampiran 10

Brosur SMK PGRI 2 Ponorogo

EXTRA KURIKULER :

1. Keagamaan
2. Olah Raga
3. Tari
4. Seni Musik
5. Seni Tari
6. Seni Rupa
7. Jurnalistik
8. Teater

BURSA KERJA KHUSUS (BKX)
SMK PGRI 2 PONOROGO
BERKERJA SAMA DAN MENYALURKAN
TAMBAHAN KE LEBIH DARI 30 PERUSAHAAN
DIANTARANYA :

1. UTI SCHODS (JAKARTA)
2. ATTRA INTERNATIONAL AUTO 2000
3. PT. TERAKNO UTAMA (JAKARTA)
4. PT. SAPTA INDIRA SEAH (JAKARTA)
5. MAGANG KE JENING (JACE)
6. PT. AKSISTEK INTERNATIONAL (JAKARTA)
7. PT. RANA PERSADA NASAYATRA (JAKARTA)

SMK PGRI 2 PONOROGO

SEKOLAH RIJUKAN NO. 7862/DS/4/KU/2015
 DAN BERBASIS PONDOK PESANTREN
 Jl. Soekarno Hatta Ponorogo Telp. (0352) 461821
 Website : www.smkpgri2ponorogo.com

INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

1. **JALUR TERAKHAP**
 1. **SYARAT PENDAFTARAN**
 - Peserta didik yang telah menyelesaikan belajar tidak mampu dari jenjang pendidikan sebelumnya
 - Foto copy surat keterangan
 - Foto copy surat keterangan pindah kewarganegaraan (jika ada)
 - Bagi yang akan pindah kewarganegaraan surat keterangan akan pindah kewarganegaraan
 - Surat pengantar dari PT. Soekarno Hatta Ponorogo
 - Surat keterangan dari PT. Soekarno Hatta Ponorogo
 - Beres dalam hal yang berkaitan dengan pendaftaran
 - Beres dalam hal yang berkaitan dengan pendaftaran
2. **PONDASIAN**
 Tanggal: 01 Juli 2016, Pukul: 08.00 s.d 12.00 WIB
3. **PENGUKUMAN**
 Tanggal: 02 Juli 2016, Pukul: 08.00 s.d 12.00 WIB

Program Studi Keahlian

- Teknik Kendaraan Ringan
- Kelas Khusus Toyota
- Teknik Sepeda Motor
- Kelas Khusus TSM Honda
- Teknik Pemesinan
- Teknik Alat Berat
- Teknik Komputer & Informatika
- Teknik Komputer dan Jaringan
- Rekayasa Perangkat Lunak
- Multimedia

Terbukti Lebih Maju

SMK PGRI 2 PONOROGO
 Mengajar Sekolah yang dijamin oleh Dinas Pendidikan untuk MENERAPKAN KURIKULUM 2013

JULUR TERAKHAP

NO	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN	TEKNIK SEPEDA MOTOR	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	TEKNIK PEMESINAN	TOTAL
1	0	0	0	0	0	0

JULUR REGULER

NO	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN	TEKNIK SEPEDA MOTOR	TEKNIK KENDARAAN RINGAN	TEKNIK PEMESINAN	TOTAL
1	245.440	Rp. 20.000,-	Rp. 100.000,-	Rp. 1.400.000,-	Rp. 75.000,-	Rp. 2.370.000,-
2	330.410	Rp. 20.000,-	Rp. 100.000,-	Rp. 1.400.000,-	Rp. 75.000,-	Rp. 2.370.000,-
3	280.410	Rp. 20.000,-	Rp. 100.000,-	Rp. 1.400.000,-	Rp. 75.000,-	Rp. 2.370.000,-
4	245.440	Rp. 20.000,-	Rp. 100.000,-	Rp. 1.400.000,-	Rp. 75.000,-	Rp. 2.370.000,-
5	200.410	Rp. 20.000,-	Rp. 100.000,-	Rp. 1.400.000,-	Rp. 75.000,-	Rp. 2.370.000,-
6	100.000	Rp. 20.000,-	Rp. 100.000,-	Rp. 1.400.000,-	Rp. 75.000,-	Rp. 2.370.000,-

TEKNIK KENDARAAN RINGAN
 Bekerja sama dengan TOYOTA

Teknik Kendaraan Ringan memfokuskan dalam service, maintenance mesin mobil dan kelengkapan mobil.

Keterampilan yang diperoleh antara lain :

1. Kendaraan Roda 4
2. Keahlian Body
3. Keahlian Engine
4. Mobil EFI
5. Mobil Turboator
6. Chassis (Fem, Ketsub, kopling)
7. Mekanik dan Tire Change

Memiliki KELAS BINAAN TOYOTA yang menggunakan sistem pemeliharaan LAM & MATCO yaitu sistem yang mengadopsi produk dunia industri. Peserta dilatihkan berbagai keterampilan OJT di Job Training & di AUTO 2000 TOYOTA seluruh Indonesia.

SMK PGRI 2 PONOROGO

SEKOLAH RIJUKAN NO. 7862/DS/4/KU/2015
 DAN BERBASIS PONDOK PESANTREN
 Jl. Soekarno Hatta Ponorogo Telp. (0352) 461821
 Website : www.smkpgri2ponorogo.com

REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Membekali peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan agar kompeten dalam :

1. Merakit PC, dan melakukan instalasi sistem operasi dasar
2. Menginstalasi software aplikasi berbasis desktop dan web
3. Mengoperasikan dan merawat software aplikasi berbasis desktop dan web
4. Membangun software aplikasi berbasis desktop dan web
5. Membuat halaman web dinamis tingkat dasar dan lanjut
6. Mengetes usaha di bidang pembuatan web situng software aplikasi percontohan. Bekerja sama dengan

TEKNIK PEMESINAN
 Bekerja sama dengan PT. JIT (JOGJA INOVASI TEKNOLOGI)

Teknik Pemesinan mempersiapkan keterampilan menggunakan mesin-mesin produksi secara konvensional dan komputerisasi. Keterampilan Teknik Pemesinan meliputi :

1. Kompetensi Pemesinan :
 - a. Turning LMC
 - b. Mesin Bubut
 - c. Mesin Dremel
 - d. Tool Grinder
 - e. Mesin Dremel
 - f. Mesin Gerinda
 - g. Mesin Frais
2. Kompetensi Pemesinan :
 - a. Las LIGMP, Las ArcTIG, Las TIG, Las MIG, Las MIG, MIG
 - b. Kompetensi Pekerjaan Plat dan Tempa
 - c. CNC Simulasi
 - d. Auto CAD
 - e. Autodesk Mechanical Desktop
 - f. Autodesk Inventor

SMK PGRI 2 PONOROGO

SEKOLAH RIJUKAN NO. 7862/DS/4/KU/2015
 DAN BERBASIS PONDOK PESANTREN
 Jl. Soekarno Hatta Ponorogo Telp. (0352) 461821
 Website : www.smkpgri2ponorogo.com

TEKNIK ALAT BERAT
 Bekerja sama dengan PT. UNITED TRACTORS, TBK

Kompetensi Keahlian Teknik Alat Berat memiliki bidang kompetensi antara lain :

1. Turap Engine Diesel
2. Overhaul Engine Diesel
3. Penggantian Special Tools
4. Test Hydraulic
5. Dasar Hydraulic
6. Pemeliharaan & Penggantian
7. Insang Under Carriage
8. Merawat Unit Alat Berat

Muak (Muatan Lokal) :

1. Dasar Las Listrik & ArcTIG
2. Elektromika
3. Pendampingan & Penggantian

Bekerjasama dengan PT. UNITED TRACTOR JAKARTA

TEKNIK SEPEDA MOTOR
 Bekerja sama dengan HONDA

Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor membina peserta didik untuk memiliki kompetensi antara lain :

1. Tunjag & Overhaul engine sepeda motor
2. Sistem kendali Ruan body & instrumen
3. Sistem bahan bakar injeksi (EFI)
4. Sistem modifikasi engine dan body

Memiliki KELAS KHUSUS HONDA dengan menggunakan sistem pendidikan LAM & MATCO yaitu sistem yang mengadopsi produk dunia industri. Lulusan ini mendapatkan Sertifikat dari PT. ASTRA HONDA MOTOR serta diprioritaskan bekerja di jaringan AHAS HONDA dan kelas seluruh Indonesia.

SMK PGRI 2 PONOROGO

SEKOLAH RIJUKAN NO. 7862/DS/4/KU/2015
 DAN BERBASIS PONDOK PESANTREN
 Jl. Soekarno Hatta Ponorogo Telp. (0352) 461821
 Website : www.smkpgri2ponorogo.com

PROGRAM STUDI KEAHLIAN MULTIMEDIA

Program studi keahlian multimedia secara khusus mempersiapkan lulusan memiliki peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam :

1. Mengoperasikan software dan perangkat digital ilustrasi, digital imaging, dan web design
2. Mengoperasikan software dan perangkat multimedia presentasi, 2D animation dan 3D animation
3. Mengoperasikan software dan perangkat digital audio, digital video dan visual effects

TEKNIK KENDARAAN RINGAN
 Bekerja sama dengan TOYOTA

Teknik Kendaraan Ringan memfokuskan dalam service, maintenance mesin mobil dan kelengkapan mobil.

Keterampilan yang diperoleh antara lain :

1. Kendaraan Roda 4
2. Keahlian Body
3. Keahlian Engine
4. Mobil EFI
5. Mobil Turboator
6. Chassis (Fem, Ketsub, kopling)
7. Mekanik dan Tire Change

Memiliki KELAS BINAAN TOYOTA yang menggunakan sistem pemeliharaan LAM & MATCO yaitu sistem yang mengadopsi produk dunia industri. Peserta dilatihkan berbagai keterampilan OJT di Job Training & di AUTO 2000 TOYOTA seluruh Indonesia.

SMK PGRI 2 PONOROGO

SEKOLAH RIJUKAN NO. 7862/DS/4/KU/2015
 DAN BERBASIS PONDOK PESANTREN
 Jl. Soekarno Hatta Ponorogo Telp. (0352) 461821
 Website : www.smkpgri2ponorogo.com

REKAYASA PERANGKAT LUNAK

Membekali peserta didik dengan keterampilan dan pengetahuan agar kompeten dalam :

1. Merakit PC, dan melakukan instalasi sistem operasi dasar
2. Menginstalasi software aplikasi berbasis desktop dan web
3. Mengoperasikan dan merawat software aplikasi berbasis desktop dan web
4. Membangun software aplikasi berbasis desktop dan web
5. Membuat halaman web dinamis tingkat dasar dan lanjut
6. Mengetes usaha di bidang pembuatan web situng software aplikasi percontohan. Bekerja sama dengan

TEKNIK PEMESINAN
 Bekerja sama dengan PT. JIT (JOGJA INOVASI TEKNOLOGI)

Teknik Pemesinan mempersiapkan keterampilan menggunakan mesin-mesin produksi secara konvensional dan komputerisasi. Keterampilan Teknik Pemesinan meliputi :

1. Kompetensi Pemesinan :
 - a. Turning LMC
 - b. Mesin Bubut
 - c. Mesin Dremel
 - d. Tool Grander
 - e. Mesin Dremel
 - f. Mesin Gerinda
 - g. Mesin Frais
2. Kompetensi Pemesinan :
 - a. Las LIGMP, Las ArcTIG, Las TIG, Las MIG, Las MIG, MIG
 - b. Kompetensi Pekerjaan Plat dan Tempa
 - c. CNC Simulasi
 - d. Auto CAD
 - e. Autodesk Mechanical Desktop
 - f. Autodesk Inventor

SMK PGRI 2 PONOROGO

SEKOLAH RIJUKAN NO. 7862/DS/4/KU/2015
 DAN BERBASIS PONDOK PESANTREN
 Jl. Soekarno Hatta Ponorogo Telp. (0352) 461821
 Website : www.smkpgri2ponorogo.com

TEKNIK ALAT BERAT
 Bekerja sama dengan PT. UNITED TRACTORS, TBK

Kompetensi Keahlian Teknik Alat Berat memiliki bidang kompetensi antara lain :

1. Turap Engine Diesel
2. Overhaul Engine Diesel
3. Penggantian Special Tools
4. Test Hydraulic
5. Dasar Hydraulic
6. Pemeliharaan & Penggantian
7. Insang Under Carriage
8. Merawat Unit Alat Berat

Muak (Muatan Lokal) :

1. Dasar Las Listrik & ArcTIG
2. Elektromika
3. Pendampingan & Penggantian

Bekerjasama dengan PT. UNITED TRACTOR JAKARTA

TEKNIK SEPEDA MOTOR
 Bekerja sama dengan HONDA

Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor membina peserta didik untuk memiliki kompetensi antara lain :

1. Tunjag & Overhaul engine sepeda motor
2. Sistem kendali Ruan body & instrumen
3. Sistem bahan bakar injeksi (EFI)
4. Sistem modifikasi engine dan body

Memiliki KELAS KHUSUS HONDA dengan menggunakan sistem pendidikan LAM & MATCO yaitu sistem yang mengadopsi produk dunia industri. Lulusan ini mendapatkan Sertifikat dari PT. ASTRA HONDA MOTOR serta diprioritaskan bekerja di jaringan AHAS HONDA dan kelas seluruh Indonesia.

SMK PGRI 2 PONOROGO

SEKOLAH RIJUKAN NO. 7862/DS/4/KU/2015
 DAN BERBASIS PONDOK PESANTREN
 Jl. Soekarno Hatta Ponorogo Telp. (0352) 461821
 Website : www.smkpgri2ponorogo.com

PROGRAM STUDI KEAHLIAN MULTIMEDIA

Program studi keahlian multimedia secara khusus mempersiapkan lulusan memiliki peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam :

1. Mengoperasikan software dan perangkat digital ilustrasi, digital imaging, dan web design
2. Mengoperasikan software dan perangkat multimedia presentasi, 2D animation dan 3D animation
3. Mengoperasikan software dan perangkat digital audio, digital video dan visual effects

Lampiran 11

Foto-foto kegiatan di SMK PGRI 2 Ponorogo



Upacara Bendera hari senin



Kegiatan PBB wajib per tahun



Kegiatan pembelajaran PAI di kelas



Siswa bergegas untuk berwudhu sebelum sholat dzuhur berjamaah



Sholat dzuhur berjamaah



Ekstra Kurikuler Tartil Al-Qur'an



Budaya bersalaman sebelum memasuki kelas



Kegiatan istighosah bersama



Siswi putri wajib berjilbab



Rambut siswa wajib pendek dengan ukuran 2, 1, 0 cm, tidak diwarnai atau dimotif.



Pembinaan dengan sanksi push up bagi siswa yang tidak menyemir sepatu



Satu kelas dihukum berjalan jongkok karena berbuat gaduh di kelas



Siswa dijemur di lapangan tanpa pakaian karena tidak membawa Al-Qur'an pada hari jum'at



Pembukaan sistem pondok pesantren di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Babadan



Penyerahan siswa SMK PGRI 2 Ponorogo kepada pihak Pondok Pesantren Al-Ikhlās



Lampiran 12

Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS TERAKREDITASI : B

SK. BAN-PT DEPDIKNAS No.032/BAN-PT/Ak-XV/SI/X/2012

Jl. Budi Utomo No.10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : fasunmuhpo12@gmail.com

Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 178/III.1/PN/2016

Ponorogo, 4 Agustus 2016

Lamp. : -

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SMK PGRI 2 Ponorogo

Di -

Ponorogo

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo menerangkan bahwa :

Nama : **Nina Dayu Pramesti**

NIM : 13111831

Semester : VIII

Judul Skripsi :

"Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Ponorogo."

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian di instansi bapak/ibu, dan memerlukan data-data untuk itu kami mohon bantuannya.

Demikian, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Dekan

Des. Rini Yulianto, M.Ag. f
NIK 19680421 1999503 12

Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TIMUR
CABANG KABUPATEN PONOROGO

SMK PGRI - 2 PONOROGO

Alamat : Jl. Soekarno - Hatta , Kertosari, Babadan, Ponorogo, Telp / Fax : 0352-461821 / 0352-462659
Website : smkpgri2ponorogo.com E-mail : smkpgri2ponorogo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 540 / E / Yay.II / VIII / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYAMHUDI ARIFIN, S.E., M.M.
Jabatan : Kepala SMK PGRI 2 Ponorogo
Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Kertosari, Babadan, Ponorogo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NINA DAYU PRAMESTI
NIM : 13111831
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Keterangan : Bahwa nama tersebut benar – benar telah melaksanakan Penelitian Skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK PGRI 2 PONOROGO” pada tanggal 5 s/d 23 Agustus 2016

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ponorogo, 23 Agustus 2016
Kepala Sekolah



SYAMHUDI ARIFIN, S.E., M.M.

Lampiran 13

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Nina Dayu Pramesti
NIM : 13111831
Tempat & Tanggal Lahir : Ponorogo, 21 November 1993
Alamat Rumah : Rt. 03 Rw. 01, Dsn. Asem Kandang,
Ds. Prajegan, Kec. Sukorejo, Kab. Ponorogo
No HP : 085745524490
E-mail : ninadayupramesti@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN 1 Prajegan lulus tahun 2005
- b. SMPN 2 Sukorejo lulus tahun 2008
- c. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 lulus tahun 2012

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pondok Modern Badi'usy Syamsi Pucang Anom, Kebon Sari,
Madiun 2008

